

ABSTRAK

Frida Fadilah : Konsep *'Ilm* Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)

Manusia memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya. Banyak sekali ayat yang memerintahkan manusia menempuh berbagai cara untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam Al-Qur'an, kata *'Ilm* disebutkan sebanyak 105 kali dalam 41 surah dan 6 macam bentuk kata. Setiap kata di berbagai surah tersebut pasti mempunyai makna yang berbeda. Adanya perbedaan makna dalam kata *'ilm* di dalam al-Qur'an menginspirasi penulis untuk mengkaji lebih dalam kata tersebut. Oleh karena itu, penelitian terhadap kata *'ilm* dengan menggunakan semantik sebagai alat akan mengungkapkan beberapa makna *'ilm* di dalam al-Qur'an. Sebagaimana yang dikatakan Toshihiko Izutsu sebagai pakar dalam bidang semantik, "Semantik merupakan ilmu yang berhubungan dengan fenomena makna dalam pengertian yang lebih luas dari kata, sehingga apa saja yang mungkin memiliki makna merupakan objek semantik.

Sekian banyak kata *'ilm* di dalam al-Qur'an penulis mencoba untuk meneliti makna kata *'ilm* dengan berbagai derivasinya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tentang kata *'ilm* dengan berbagai derivasinya. Sehingga dengan mengumpulkan ayat-ayat *'ilm* akan memudahkan dalam mencari makna kata *'ilm* itu sendiri. Penafsiran para ulama dalam menentukan makna kata *'ilm* yang terkandung dalam suatu ayat tidak terlepas dari kitab-kitab serta kamus-kamus yang membahas kata tersebut. Berdasarkan teori Toshihiko untuk menentukan langkah-langkah dasar dalam penelitian semantik al-Qur'an, yaitu dengan meneliti makna dasar, makna relasional, medan semantik serta historisitas kata dengan menggunakan semantik diakronik dan sinkronik.

Dengan beberapa metode yang ditempuh, ditemukan makna dasar dari kata *'ilm* yakni pengetahuan dan jelas. Dalam al-Qur'an, kata tersebut ditempatkan dalam bidang konseptual Wahyu Ilahi yang baru dan dihubungkan dengan kata-kata lain, bukan kata-kata yang digunakan pada masa jahiliyyah; yang kini pengetahuan itu berasal dari Wahyu Tuhan, yaitu informasi yang hanya diberikan oleh Tuhan itu sendiri; pengetahuan tersebut memiliki keabsahan objektif mutlak karena berlandaskan pada "Kebenaran" *Haqq*.

Ditemukan pula turunan dari kata *'ilm* yang terdapat di dalam al-Qur'an antara lain: *'alima, ya'lamu, I'lam, yu'lam u', 'alim, ma'lum, 'alamin, 'alam, a'lam, 'alim/'ulama, 'allam, a'llama, yu'lim-u, 'ulima*.